

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

ALAMAT: RED. & TATAUSAHA P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

# WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembat Laagg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

## Stikker Antara harap dan tjemas: Hatta Ketjemasan beras lenjap akan buka kartu pada Kiriman-kiriman datang dari setengah lusin negeri

DJAKARTA, 2 Nopember.

Dalam satu konferensi pers sesampainja di Djakarta, menteri luar negeri Belanda Stikker, mendjelaskan bahwa kedatangannya ke Djakarta itu adalah sebagai "missie perdamaian" untuk "mak sud jang balk". dan ia sangat berharap untuk bertemu dengan Hatta.

Kalau pertemuan jang diharapkan ini terdjadi, tentu akan di adakan perundingan, sedapat mungkin setjara kartu terbuka. Pertemuan ini adalah penting se kali artinja walaupun tidak dika takan "mesti", karena kami hendak memberikan laporan kepada pemerintah kami masing2. Tetapi di pekan2 jang akan datang kami hendaknya dapat menjtari penyelesaian untuk memetjahkan ke sulitan2 jang akan timbul dalam pembjtaraan2 ini.

Komisi Djasas Baik tentu akan diberi tahuken tentang hasil pembjtaraan kami itu. Satu dari tjara pertama dari pembjtaraan jang akan kami lakukan itu adalah soal gentjatan sendjata, karena pemerintah Belanda menganggap soal ini sangat dikuatiri. Pemerintah Belanda sudi melihat agar kesulitan ini dapat dipetjahkan dengan djalan perundingan2; mengumpulken ke terangan2 sampai jang seketijl2nja tentang bahaja2 infiltrasi ti daklah mendjadi niatan saja.

Tetapi pelanggaran gentjatan sendjata selama ini jang makin lama makin besar hendaklah dapat diketjilken seketijl2nja.

Tentang soal Pemerintahan Interim, ia dikatakan bahwa Pemerintah Interim tentu akan dimulai sebelum 1 Djanuari jang akan datang dan pemerintah Belanda beranggapan apakah statuat pemerintah interim ini dibjtarkan dulu dengan pemerintah Republik. Dari perdebatan2 di 2de kamar nampak pengaruh Moskow memainkan rolnja.

Disebabkan dalam segala soal dengan Republik tidak tertjapai satu kemadjuan pun, maka pemerintah telah mengutus saja kemari untuk menjtari djalan apakah bisa tertjapai persetudjuan dengan Republik untuk pembntuan ketata negaraan baru dan dengan persetudjuannya berusaha membentuk kekuasaan Pemerintahan Interim. Ia akan berusaha untuk mengadakan pembjtaraan dengan kartu terbuka agar perundingan dapat dimulai kembali; suasana meminta untuk menjtapai persetudjuan daalm tempo jang sesingkat2nja. Pun pemerintah Belanda tetap menghargakken tinggi djasa2 KTN. Akhirnya Stikker menjatakan bahwa ia tidak akan mengambil peranan jang penting dalam delegasi Belanda dalam perundingan2 jang akan datang dan perkundjungannya ke Indonesia tidak akan lama.

### Beel sudah berangkat ke Indonesia

HERMANS TJUMA 2 BULAN BUAT PENERANGAN Minggu petang dr. Beel bertolak ke Djakarta sebagai wakil tertinggi mahkota. Kepada pers ditjelaskan bahwa berkenaan dengan dimulainya lagi perundingan dengan Republik dan kepergian Stikker maka diharapkan bahwa Stikker di Indonesia akan menjtapai hasil memuaskan. Berhubung dengan sifat kedudukannya Beel tidak akan mengambil bagian dalam perundingan dengan Republik. Bahwasanja Abdulkadir tidak dapat bersama pergi ke Indonesia dengan Beel disebabkan pembjtaraan dengan menteri Sassen belum selesai. Hermans pergi bersama Beel untuk mengadakan koordinasi dalam soal penerangan di Djakarta dan Den Haag. Ia berharap 2 bulan lagi akan bisa kembali ke Nederland. - (ANP)

### Muso mati tertembak

Jogja, 1-11. Wartawan "Antara" Madiun mengabarkan sebagai berikut: Staf penerangan Sub Territorial Madiun mengumumkan bahwa pada tanggal 31 Oktober l.k. djam 10.00 pagi terdjadi tembak menembak disalah satu tempat didaerah Ponorogo diantara anak buah bah taljon Modjawin dan suatu gerombolan pemberontak. Salah seorang pemberontak kemudian mati tertembak jang dikenal sebagai Muso. Bahwa sikorban adalah Muso ditetapkan oleh beberapa orang jang mengenal Muso dari dekat, diantaranya residen Madiun Ardiwinangun. Diantara tjat tjat jang dikenal oleh orang2 tersebut ialah tiga tanda bekas luka pada tangan sebelah kiri sikorban. Sekretaris markas besar di Jogja menerima laporan seperti di atas. Menurut laporan itu peristiwa wa diatas terdjadi didesa Suman ding, kedewadaan Sumoroto, kabupaten Ponorogo. - (Antara)

### KONSOL INGGERIS BARU DI MEDAN

Konsol Inggris di Medan, J. B. Roberts akan meletakkan jabatannya mulai bulan ini dan akan pulang ke tanah airnja. Ia akan digantikan oleh H. A. Chambers.

### Kadir tetap sebagai Ketua delegasi

Amsterdam, 2-11.

Raden Abdul Kadir jang pada Senin malam telah berangkat menuju Djakarta, mengatakan bahwa pembjtaraan2nja dengan pemerintah2nja jg bersangkutan dinegeri Belanda t i d a k membuahkan pendapat baru jang dapat menjtudjuai agar ia dapat berhenri sebagai ketua delegasi Belanda. Seandainya ia tidak lagi memangku djabatan dalam pemerintahan, tentu dalam setiap waktu ia akan dapat memakai tempohnja mengumpulken keterangan2 agar terdapat gambaran jang terang tentang situasi di Indonesia sekarang katanja. Tentang pengangkatan katanja dalam satu djabatan jg lain tidak pernah dibjtarkan. - (Anep)

### TEMBAK MENEMBAK DI PERWATASAN

Sovjet menjerang posposan Iran Teheran, 1-11. Serdadu2 Sovjet membunuh seorang serdadu Irani, menangkap empat orang dan melukai kira2 20 orang dalam penjerangan pada posposan diperinggan dekat Ghani Boulagh pada 26 Oktober, demikian kata djurubjtara Staf Umum hari ini. Katanja posposan itu, jang sedjak lama sudah djamui Rus, adalah kira2 30 mil dibarat-laut dari Astara diwatas antara Azerbaidjan dengan Rusia. Serangan Sovjet itu dilakukan dengan meriam2, tank2 dan kereta2 berlipis wadja, katanja. Djurubjtara menjangkal tuduhan Sovjet bahwa orang2 Irani duluan



## Tentera komunis memburu terus Tentera Nasionalis lari kepantai untuk memelihara diri

NANKING, 2 Nopember. Jang berkuasa mengatakan serdadu2 komunis jang menang dari Djenderal Lin Piao dikumpulken buat ofensif raksasa di Tiongkok Utara. sedang komisaris2 politik sudah mengambil oper pertadbiran Mantjuria. Dengan meninggalkan pasukan2 keamanan di Mukden komunis2 madju arah ke tenggara menuju pelabuhan2 Hulutun dan Jinkou di Teluk Tjihli dimana tentera2 Nasionalis menunggu kapal buat mengangkut mereka ke Tiongkok Utara. Seorang pamong Pemerintah mengabarkan sebab tidak tjukup alat pengangkutan dikuatiri sebagian besar dari serdadu dan ratus ribuan dollar harga perlengkapan bakal djatuh ketangan kaum Merah.

Dalam sementara itu, buat mempertahankan Tiongkok Utara — lebih 400 mil sepanjang Tombok Besar dari propinsi Suiyuan ke Sjanhaikwan, sebuah bandar di Laut Kuning dan termasuk kota2 besar seperti Peiping dan Tientsin — djserahkan pada pimpinan Djenderal Fu Tsoyo.

Djenderal Fu ditaksir mempunjai 200 ke 300.000 orang serdadu, termasuk 100.000 orang jang setia kepada dirinja sendiri. Dengan serdadu2 "Suiyuannya sendiri" ia telah berkali2 menjetak kemenangan gemilang di Tiongkok Utara, dan telah memegang banyak kota2 kungsi. Nal mun kota2 itu, serupa Changchun dan Mukden di Mantjuria, hanja merupakan pulau2 dikelilingi daerah jg dikuasai komunis. Ketjuai beberapa koridor dari rel kereta-api seperti kereta-api Peiping—Tientsin kaum Merah jang menguasai djalan2 raja dan bebankang padang-terbang2.

Strategi asal dari Komando Tinggi melepaskan tembakan, hingga seorang opsir Rus tewas. Katanja Moskow belum menjdjawab nota sanggahan. - (UP)

## Harapan Dewey semakin tjemerlang

## Limatjalon buat satu kerosi

New York 1-11.

Para penindjau politik hampir suara-bulat hari ini mengatakan jang para pemilih kali pertama dalam 20 tahun akan memilih seorang Republikan menjdjadi Presiden dari Amerika Serikat.

Partai Republikan rupa2nja pes ti bisa menguasai terus Balai Perwakilan dengan majoriti berkurang. Perkara Senat masih disangsikan apakah Republikan masih djuga bisa berkuasa disitu. Demokkrat mempunjai kans menduduki separoh (48 dengan 48) kerosi dalam Senat, ataupun bisa djadi majoriti satu kerosi (49 dengan 47). Kini kerosi dalam Senat 51 Republikan 46 Demokkrat.

Selain dari itu besok akan dipilih djuga 432 orang anggota Balai Perwakilan dan 32 orang gubernor.

Presiden Truman sudah pulang ke kampung-halamannya di Independence, negara Missouri. Dia akan tinggal disana sampai se muanja sudah beres.

Gubernur Dewey ada di kebongkungan di Pawling, negara New York. Siang tadi dia datang ke New York City buat menunggu hasil pemilihan dan akan menjnap di markas-besar Partai Republik di Roosevelt Hotel.

Gubernur Warren dan Senator Barkley, dua2 tjalon Wakil Presiden, masing2 dirumah mere

ka di California dan di Kentucky. Wallace dalam beberapa minggu belakangan kurang populer njaja. Sebagai tjalon dari Partai Progressif mendapat petundjuk dari Partai Komunis A.S. dan boleh dibilang perkenan dari Kremlin. Wallace tidak sanggup memikul bingkisan itu. Tadinja Wallace sebagai waris politik dari Franklin D. Roosevelt; tetapi ia tidak bisa melengketkannya.

Gubernur Strom Thurmond (tjalon Dixikrat) dari Carolina Selatan menjtjgin melepas pukulan jg bisa menjtjpotken Truman dari White House. Thurmond ditjlonken karena teman2nja dibagi an selatan tidak setuju dengan program Hak Sipil (djangan membedakan warna) dari Pres. Truman.

Tjalon presidensial nomor 5 ialah Norman Thomas dari Partai Sosialis. Ia telah 6 kali berturut2 ditjalonken partainya dalam pemilihan2 presiden. Sosialis hanja berharap jang mereka masih tetap memegang status partai ketjil jang bersemangat. - (UP)

Djakarta, 1-11.

Pada tanggal 31-10 pajak gain di kampung Dringku telah dimasuki segerombolan perampok. Mereka telah dapat menggendol barang-barang pertjagaan seharga f 2.000.—

HATTA AKAN DJUMPAI STIKKER

Menurut "Antara", Hatta sudah bersedia datang ke Djakarta, bertemu dengan menteri Stikker. Tentang kedatangan beliau sekali ini tumbuh rupa2 sangkaan atau rekaan. Pertama orang tu tu banyak mengharapkan hasilnja yang baik. Dalam perjumpaan sekali ini tiap2 angguk dan senju man bisa menambah kejakinan bahwa goodwill dan good faith djauh lebih banjak dari dulu. Ke dua orang kuatir djika lekas ber temu lekas dapat diketahui hitam putihnja. Bilamana hasilnja baik tentu akan disambut dengan sukur, tapi bilamana tidak berhasil tentu akibatnja buruk sekali. Ke tiga orang sangkakan Stikker ha nya mengemukakan satu rantjangan yang tidak bisa ditawar2 la gi. Boleh djadi, jang diutjapkan Marshall sebulan setengah dulu di Washington ketika berdjum pa dengan Stikker disana, lain dari wjapannja ketika mereka bertemu baru2 ini.

Dan lain2 sebagainya. Sangkaan atau rekaan sebagai ini sebetulnja belum dapat diper buat djdi perpegangan, walau pun pekerdjaan demikian djamak bagi tiap2 orang. Satu antara berita yang kurang enak ialah tentang tidak adanya kepuasan Belanda terhadap sesu atu jang didjawab oleh Republik. Rupanja perkara tidak puas sa dja jang selalu harus kita dengar semendjak dulu hingga sekarang bilamana kita bertahan terhadap sesuatu jang kita sudah rasa pan tas. Djarang sekali atau boleh di sebut perkara aneh bilamana Be landa sesekali rela "menganuge rahkan" kepuasannja pada kita.

Sungguhpun begitu biarlah ki ta djangan begitu buru2 untuk mengatakan bahwa Belanda akan tidak puas2nja sampai ka pa sekalipun. Lebih baik kita perhatikan saja semua berita2 jang mengenai perundingan seka li ini dengan penuh pengharan.

Menurut "Antara", djika Hat ta sudah bertemu dengan Stikker beliau akan melandjutkan perja lanannja ke Sumatera. Rantjangan untuk berkundjung kedaerah ini sudah ada semendjak sebulan lampau. Berhubung dengan peris tiwa Muso jang demikian hebat perkundjungan ke Sumatera terj aka diundurakan oleh beliau.

Pembatja jang memperhatikan kedjadian kusut di Djawa dan Sumatera tentu dapat mengetahu i bedanja kekusutan ditiap2 ba hagian itu. Bagaimanapun, pemberontakan Muso djauh lebih he bat dari keadaan di Sumatera, di Tapanuli atau di Asahan Selatan umpamanja.

Sebab itu sudah pada tempatn ja beliau mendahulukan soal di sana dari pada di Sumatera. Ta pi ini bukan berarti jang soal Su matera masih boleh diundur2kan lagi. Dan, tepat sekali! Sekarang soal Muso hampir selesai maka beliau pantas berniat akar. terus ke Sumatera.

Perdjumpan dengan menteri Stikker penting, tapi disamping itu pemberesan soal Sumatera Utara tidak kurang pentingnja. Dari rantjangan perdjalanann beliau, tiap2 orang bisalah mena rik kesimpulan bahwa Hatta di samping ingin mendapat penjele saian politik dengan Belanda djuga ingin mendapat memberes kan sendiri tiap2 kekusutan.

Kegiatan Hatta terhadap pem berontakan di Djawa sudah djelas membuktikan, bahwa pihak lu ar — bahkan Belanda sendiri — tidak perlu tjampur tangan da lam urusan keamanan didalam negeri. Asalkan Belanda sama se kali tidak bermaksud apa2 jang tersembunji soal keamanan pasti dapat dikembalikan sebaik2nja.

Inilah djuga jang nanti akan terbukti dengan tepat bila Hat ta sudah ada di Sumatera.

Bahwa keamanan dimana2 ma sih lebih kurang idem saja, ini tiap2 orang sudah tahu.

Pokok kekusutan jang sekar ang selalu dibangkit2kan dengan asutan dan terror dari luar. Di Republik djuga begitu, Muso mempunjai tali ikatan dengan Maskow.

Walaupun demikian, hal ini ti dak akan menerbitkan kekuatiran seperti kedjadian di Junani

"Tweede Kamer" bersidang sampai tengah malam



SASSEN

"KONPERENSI MEDJA BUN DAR TIDAK BENAR AKAN DIADAKAN"

— Kata Hatta.

Jogja, 1—11 Wakil Presiden telah jang kal berita2, jang mengatakan bahwa ia telah menjtjudji "konperensi medja bundar" seperti per nah diusulkan oleh PSII (Partai Serikat Islam Indonesia).

Waktu pertemuannja dengan pemimpin2 partai2, beliau njata kan bahwa niat beliau hanya un tuk mengadakan "pertemuan setjara informeel" dengan semua pemimpin2 partai dan didjelaskan beliau bahwa satu konperensi "medja bundar" melampaui Ba dan Pekerdja dari Komite Nasio nal Pusat. — (Antara)

umpamanja, dimana pemberontak setelah keok dan lari keluar keda erah telanggana, mereka bisa kembali karena mendapat alat dan bala bantuan dari situ. Di Republik, bantuan jang didapat oleh Muso paling tinggi tjuma so rak Moskow belaka. Perhubung an djauh, segala2nja terkurangi, dan rakjat tjukup menjokong per mintahnja, bukan saja dengan tenaga dan bahan, tapi djuga un tuk memberitahu djika umpama nja diketahuinja dimana terda pat pengatjau2 mengendap.

Hal ini ternjata dari berita2 jg sudah selalu tersiar semendjak beberapa waktu ini.

Kita ingatkan soal ini kembali adalah berhubung dengan ulas an2 mengenai kedatangan Stik ker. Kelihatannja soal Komunis kedaerah Republik itu sangat di besarkan sekali, seolah-olah hen dak ditundjukkan bahwa pemer in kah Republik akan patah terus karena tidak sanggup menghad a pnja. Dari segi ini orang hendak menundjukkan kekuatan bahwa komunis akan berkuasa didaerah Republik. Pada hal jang sebenar nja tidak begitu. Djika Sukarno dan Hatta masih ada mereka sanggup memimpin kedjalan jang konstruktif. Kasilah kesempatan itu pada mereka. Djika kaum im perialis tidak mengganggu dan ti dak mengepungnja, pasti segala sesuatunja akan bisa menjum bangkan kebahagiaan bersama.

Buat kita sendiri dan buat Belan ta djuga! Kita harapkan soal ini mendja di pertimbangan jang sehat keti ka Stikker bertemu face to face dengan Hatta.

Sebab kalau segalannja hanya main pikir pendek saja, atau tjuma ada bitjara "satu, dua, ti ga", mau atau tidak, atau tjuma untuk menjawab "mau perang atau mau damai" seperti jang di siarkan oleh "Reuter" itu, maka kedjernihan adalah sukar tertjapai.

Satu berita "ANP" dari Den Haag mengatakan, bahwa selam a Stikker di Indonesia kementa rian luar negeri ada dalam pimpi nan perdana menteri.

Kalau kita seorang jang meng harapkan hasil baik, berita ini bi sa menunjukkan pada kita bah wa Stikker akan terus meladeni soal Indonesia dengan tempo jg tjukup.

Dalam hal seperti ini ia tentu bisa sempat melihat lagi keadaan sebenar2nja, dengan tidak usah menghiraukan kehendak2 kaum reaksioner.

Oleh karena itu bagaimanapun rumitnja kelihatan, kita tidak akan turut menantikan hasil jang buruk dari perdjumpan Hatta—Stikker ini.

Harapan kita tetap, penjelesai an damai bisa tertjapai. Selama harapan ini ada, baiklah ia diper tahankan.

M. S.

Memperdebatkan "noodwet" untuk Indonesia

Diwaktu belakangan ini tidak pertua "Tweede Kamer" bersid ang pada hari Senin (biasanja pada hari Rebo, Kemis, Djum'at atau Sabtu) dan kalau bersidang biasanja sebelum djam 12 atau selambat2nja djam satu malam sudah ditutup. Akan tetapi Senin malam tanggal 25 mendjelang tanggal 26 bulan Oktober jang ba ru lalu ini, kira2 djam setengah tiga di Binnenhof (Den Haag) masih ramai dan lampu2 masih menjala semua. Baru setelah iontjeng berbunji tiga kali berturut turut, terdengarlah suara se patu jang berderap2. Para anggota "Tweede Kamer" sama me ninggalkan gedung parlemen di Den Haag dan pulang kerumah nja masing2.

"Noodwet Indonesia" diterima.

SEBAGAI pembatja telah me ngetahui, pada hari Senin malam tanggal 25 Oktober parle men Belanda telah mengadakan sidang luar biasa untuk membitja rakan undang2 sementara (nood wet) bagi Indonesia jang telah dimadjukan oleh pemerintah Be landa.

Keputusannja, pembatja telah mengetahuinja pula, ialah "Nood wet Indonesia" diterima dengan suara 69 lawan 25.

Jang tidak setuju dengan "Noodwet" itu ialah partai Anti Revolusioner, partai Komunis, Staatkundige Gereformeerden, partai Welter atau lebih terkenal dengan Katholieke Rijkseenheid dan dua wakil dari Christelijke Historische Unie tuan2 Schmal dan Van de Feltz. Jang setuju ialah partai2 pemerintah: Katholie ke Volkspartij, Partai v.d. Arbeid Partai voor Vrijheid en Democra tie, dan Christelijke Historische Unie, ketjuali dua anggota terse but diatas.

Partai Anti-Revolusioner dan Partai Komunis sama-sama menolak, tapi berdasarkan alasan2 jg berlainan, bahkan bertentangan satu sama lain.

Tetapi marilah kita menengok didalam "dapur"nja "Tweede Kamer" dan mengedarkan "helden tenor" dari wakil2 golongan dan partai2 jang sedang mengadu su aranja didalam mimbar perdjua ngan parlemen itu.

Hampir segepan anggota telah hadir. Dua kursi di dim barisan P. v.d. A. nampak kosong, ialah tempat jang seharusnya diduduki oleh prof. Schermerhorn dan Suur hoff, karena masing2 pergi ke A merika Serikat dan Suriname.

Dibelakang medja-hidjau nam pak sembilan menteri dengan per dana menteri Drees ditengah-te ngahnja, sedang disebelah kanan nja duduk Van Schaik, Menteri Daerah Seberang Sassen — jang nampak paling muda dari kolega koleganja — duduk diujung ka nan dengan muka jang selalu ber gembira dan berseri-seri.



VAN SCHAIK

Mimbar (tribune) untuk umum penuh dengan orang2 jang mengi kuti perdebatan sampai tengah malam.

Paul de Groot berbitjara.

SETELAH sidang dibuka oleh ketua parlemen, mr. L.G. Kortenhorst, naiklah keatas mim bar (podium) sebagai pembitjara pertama, Paul de Groot sekerta ris umum Partai Komunis Belan da jang memulai pembitjaraannja dengan menjerang "golongan Hat ta", djadi dengan sendirinja me njerang pemerintah Republik In donesia jang sekarang.

(Lanjutan kehalaman 4)

Cochran bertindak sendiri? Suara jg hendak memetjah KTN

Den Haag, 31—10.

"Nieuwe Courant" sebuah surat kabar jang terbit di Den Haag dalam tadjuk rentjannja telah menulis ten tang perdjalanann menteri Stikker an tara lain sbt: "Telah beberapa kali kita tundjukkan, bagaimana samar2 nja perhubungan diantara Komisi Djasa2 Baik satu dengan lain.

Dengan tidak mengadakan perun djingan2 dibelakang lajar terlebih da hulu dengan kawan2nja sekerdja da lam Komisi Djasa2 Baik, Cochran telah bekerja sendiri dengan pedo man2 jang diterimannja dari State De partement.

Ia telah mengemukakan usul2, jg

bukan usul dari salah satu anggota Komisi tersebut. Agar usul2 itu dapat didjalkan sebagai "Working-paper" bagi perundingan, semestij nalah usul2 itu datannja dari ang gota Komisi Djasa2 Baik.

Mungkinah Herremans dan Critchley setuju, memberikan sumbang annja?

Tentang ini kita masih terlampau ragu2, berdasarkan berita2 jang kita terima dari Batavia.

Menurut berita2 itu, Cochran telah memberikan usul2nja dengan begitu saja kepada tuan2 anggota Komisi UNO jang lain, tidak dengan satu komentarpun djuga, bahkan tidak de ngan satu keterangan. Apakah hal ini akan ditelan oleh kedua tuan2 ge gitu saja.

Hal ini masuk djakal kita, kalau kita dapat mengombinasikan dan menelaahnja. — karena tentang ini pemerintah serupa suarannja seperti patung Sfinx di gurun Sahara — bah wa tindakan Cochran itu tidak akan diterima tuan2 tersebut dengan gem bira. Dalam soal ini tentu kesudian mereka, untuk memberikan sumbang annja mereka supaya usul Cochran itu adalah suara mereka bersama, ten tu tidak akan besar.

Dalam tempo belakangan ini In donesia adalah tempat pergolakan dalam mana hanya dengan kemauan jang kekerasan hati baru dapat diatasi. Sekarang datang masanja bagi menteri Stikker untuk membereskan soal ini, hingga dapat menjelesaikan soal2 jang telah begitu berbelit.

"Satu pekerdjaan jang djauh men dapat pudjian dan tidak mudah, ka ta "Nieuwe Courant" ahirnja.

— (ANP)

ABDULKADIR KEMBALI

Djakarta, 1—11

Dari sumber jang mengetahui dikota ini didapat kabar bahwa Raden Abdulkadir, jang telah berapa hari berada dinegeri Be landa untuk berunding dengan pe merintah Nederland, hari ini pu lang kembali ke Indonesia. Keda tangannja diharapkan hari Kamis jang akan datang.



Disamping....

MELINTAS

Dalam "Berita-Indonesia" Dja karta, Mr. Ploncho main kelakar sebagai berikut:

"Menurut pihak sana pasukan pasukan Republik telah mengada kan "infiltiasi" kedaerah pendudu kan Belanda, tidak kurang djum lahnja dari pada 11.000 orang.

Bermatjam2 keanehan bisa ter djadi di Indonesia.

Kalau blokkade mereka demiki an hebatnja, sehingga "seludu pan" tjandu bisa kepegat, pasu kan2 TNI dengan gampang sa dja melintasi garis demarkasi".

Sekian Mr. Ploncho. Si Djoblos bilang bitjara ten tang "meli.iasi" ia ada pengala man ketika djadi tukang kartjis bioskop.

Lewat sipalah pinggang dengan Houbigantnja, si Djoblos lupa ta nja karjannja.

Buat si Djoblos, dengan Houpi gant, bukan dgn Tommygun....

T J A P

Welter ketika bitjara dalam Ba lai Rendah kembali mengatakan Republik Indonesia dengan "Re publik Jogja".

Di Indonesia pun, bahkan dian era bangsa sendiri banjak jang enak2an bilang serupa itu.

Satu tjap, kalau begitu! Hidup sjocda water, eh, tjop: Welter.

GASAK

Empat orang tentera Rus su dah menggasak seorang anggota perdutaan Amerika di Ostenrik, sehingga tewas.

Sebab2nja sependjang kabar, anggota perdutaan itu lagi bawa seorang jeremfuan.

Dari Rus keluar paberik gasak, dari Amerika paberik lasak.

Lasak djumpe gasak tentu tu saka.

Ja of Ja?

DIAM

Cochran sibuk urusanja. Critchley turut sibuk mendar mawdir. Jang tinggal diam Her remans, wakil Belgi di KDB.

Si Djoblos kuatir penjakit diam. Seperti diam2 Djabalang. Orang ingin siang, ia ingin malam.

SI KISUT

PENJERAHAN KEKUASAAN

Djakarta, 1—11. Dari kalangan2 jg mengetahui "Nieuwsgier" mendapat kabar bahwa dr. van Mook Rabu ini dalam suatu upatjara sidang Pemerintah Federal Sementara akan menjerahkan ke kuasaannja sebagai letnan Gubernur Djenderal dan ketua Pemerintah Fe deral Sementara kepada dr. Beel wa kil Tinggi Mahkota.

Dr. Beel ditunggu kedatangannja di Kemajoran Rabu sore, kira2 djam 1.30. Sebelumnja Beel tiba, dr. van Mook akan meninggalkan Koningsplein. Sebagai malam penghabisan van Mook serta njonja akan menuni pang dirumah Djenderal Spoor jang terletak diseborang Koningsplein. Ke mis pagi van Mook dan njonja akan berangkat ke Negeri Belanda dengau KLM Constellation.



Hal jang biasa. Motor menarik atau motor dile rik bergantung pada kehaitan pe njeturnja.

Menempuh djalan tengah (III)

Dalam karangan yang lalu kami uraikan apa jg menurut pendapat kami dasar per djuangan kita, jaitu kerakjaan, demokrasi.

Dasar ini harus dipraktikkan kedalam dan keluar.

Politik adalah usaha untuk merobah satu keadaan yang tidak di senangi oleh karena tidak sesuai dengan ideologi yang diikuti, menjadi keadaan menurut ideologi itu.

Dalam politik dalam negeri mempraktekkan demokrasi itu berarti bahwa pertama2 harus di perhitungkan keadaan psikologis dan sosial dari masyarakat kita.

Tentang badan2 demokratis ini dinegeri Eropah Barat dan Amerika sendiri orang telah merasakan perlu meninjau kembali apakah memang bangunan2 ini sesuai dengan faham kerakjatan yang tulen.

KEDUDUKAN INDO NESIA DIANTARA NEGERI2 BESAR

Dalam menjelenggarakan politik luar negeri pertama2 harus kita insyakan akan kedudukan negara kita.

Kedudukan Indonesia didalam dunia sekarang.

Letak Indonesia didalam lingkungan daerah pengaruh kapitalisme-imperialisme Inggeris-Amerika.

Oleh karena Djepang kalah, ia untuk sementara akan hilang dari alam politik Asia Tenggara ini, akan tetapi sebaliknya boleh dikatakan segala kedudukan Djepang itu akan jatuh ketangan Amerika Serikat yang sekarang telah menjadi kekuasaan Pasifik yang djauh terbesar.

Merebutkan kerosi2 di Senat

Sama pentingnja dgn merebut ke Presidenan AS

WASHINGTON, 31-10 (chas. Wsp.)

Apa pemimpin2 politik Demokratis berpikir partai mereka mungkin bisa menguasai kembali Senat US Amerika dalam pemilihan 22 Nopember.

Mereka pikir hal ini mungkin biarpun siapa diilih djadi Presiden.

Tjuma dua tjalon dari dua partai besar yang ada kans buat menang djadi Presiden, jaitu Presiden Harry S. Truman, Demokrat, minta dipilih buat empat tahun lagi djadi Presiden, dan Gubernur Thomas E. Dewey dari New York, Republikan.

Para pemilih A.S. djuga akan mengangkat:

- 1. Seantero anggota dari Balai Perwakilan.
2. Sepertiga, atau 32 orang dari 96 anggota Senat.

Menurut undang2 dasar (konstitusi) anggota2 Balai Perwakilan berchidmat dua tahun, sedang sepertiga dari anggota2 Senat dipilih setiap dua tahun sekali.

Fraksi Republikan majoriti dalam Senat dan Balai Perwakilan diwaktu pemilihan tahun 1946.

Mereka menang majoriti ditahun 1946 menjudahi kekuasaan yang 14 tahun lamanya dari fraksi Demokratis ditjabang membikin undang2 dari pemerintahan.

Waktu ini yang duduk dalam Senat adalah:

Republikan — 51 anggota. Demokrat — 45 anggota.

Dari 32 perebutan kerosi dalam Senat, 18 kerosi diduduki oleh fraksi Republikan dan 14 oleh fraksi Demokratis, tetapi tjuma 4 kerosi dari yang 14 bakal dikosongkan Demokrat yang bukan mewakili negara2 bagian disela-tan.

politik Amerika Serikat yang dikuasai oleh hukum kehidupan kapitalismenja sendiri.

Menempuh djalan tengah. Sedjadar dengan usaha persahabatan kita dengan seluruh dunia, kita tidak sadja akan berchit-tar menjadi suatu anggota United Nations menjtudju benar2 maksud Charter United Nations.

Selama ini belum terdjadi, maka perdjungan kebangsaan kita akan tidak dapat memuaskan se-penuh-penuhnya, serta kemerdekaan yang kita dapat, djika kita per-oleh sepenuhnya terhadap Belanda pun hanya berupa kemerdekaan seperti yang terlihat pada lain lain negeri ketjil, yang dibawah pengaruh negeri kapitalis yang besar, jaitu berupa kemerdekaan nama sadja.

Manifest politik Republik Indonesia.

Berdasar atas gambaran itulah disusun maklumat politik Pemerintah Republik Indonesia tanggal 1 November 1945 yang antara lain berkata demikian:

"Kita mengetahui bahwa kedudukan negeri kita meletakkan sa-tu tanggung djawab yang besar dibahu kita terhadap keluarga dunia. Kita tidak membentji bangsa

menjtalankan Gubernur Thurmond untuk Presiden.

Demokrat meletakkan pengharapan mereka di enam buah negara2 bagian: Oklahoma, Virginia Barat, Kentucky, Wyoming, Mexico Baru dan Minnesota.

Kata mereka apabila mereka bisa menarik kerosi negara2 ini

SPAAK BERHENTI BUAT BEKERDJA untuk Pakat Atlantik Utara

S.k. "Le Soir" di Brussels yang besar pengaruhnja, kemaren mengabarkan bahwa menurut sumber yang dipertjaja.

Dan lebih lanjut: Dengan pengakuan kemerdekaan kita, kita akan menanggung se-gala jang patut kita tanggung menurut kedudukan kita.

PERHATIKAN SELALU MOR KUPON, TUAN!

Kebanyakan orang selalu men-djalkan nomor kuponnja kepada jang dinamakan "agen guntingan".

penduduk atau workers lantas menjjual sadja nomor kuponnja rokoknja dan tidak diteliti nomor nomor jang digunting. Maksud menjjual sadja nomor kuponnja rokoknja dan tidak diteliti nomor nomor jang digunting.

Hal jang begini sudah atjap terdjadi. Dari itu: perhatikan selalu nomor kupon tuannya!

Lebih2 penduduk kampung jg selalu lengah dalam hal ini dan... jang tidak tahu nomor.

di Senat jg kini diduduki Republikan. Demokrat bisa menguasai Senat dengan majoriti 51 lawan 45.

Para peninjau politik melihat kemungkinan jang pemilihan me ngembang sebagai ini:

Gubernur Dewey mungkin djadi Presiden, tetapi Partai Republikan bisa lepas kekuasaannya dari Senat.

Ini bererti pemerintahan jang berbagai — White House dikua-sai satu partai besar; Senat diperkuda2 oleh majoriti dari satu partai besar lagi.

Presiden Truman menghadapi suasana jang serupa ini sedjak Partai Demokratis lepas kekuasaan dari Senat dan Balai Perwakil-an.

Kalau Demokrat menguasai Senat, maka jang menjadi ketua2 dari semua panitia mestilah Demokrat pula.

Andaikata hal jang begini ke djadian, fraksi Demokratis beker djadi sebagai satu satuan (enheid) bisa mudah merintang semua atau apa2 jang hendak dilakukan Dewey sebagai Presiden, serupa dengan Konggres jang dikuasai fraksi Republikan telah menolak sebarang apa jang hendak diper buat Presiden Truman dalam uru san rumah tangga sedjak thn '46.

Dalam kampanyenja buat mere but presiden Gubernur Dewey telah menjelaskan bagaimana pae dahnja "kata sepakat" dan "per satuan".

Lakin, biarpun satu partai sadja menguasai Konggres dan White House belum terjamin ada damai sempurna antara dua tjabang dari pemerintahan US-Amerika itu.

Partai Demokratis dari jmt. Presiden Roosevelt misalnja, me nguasai Konggres selama ia 3 kali berulangk2 djadi Presiden, namus sebagian dari masa itu ia se nantiasa berbentahan2 dengan pemimpin2 fraksi Demokratis di Balai Perwakilan dan di Senat.

Dan tuannya Truman, jang meng gantikan Roosevelt sesudah ia mangkat, djuga memputjai majoriti Demokratis di Konggres ham-pir dua tahun lamanya.

Tetapi tentang Baali Perwakil-an peninjau2 politik dari Partai Demokratis djuga menganggap bahwa apabila Dewey terpilih djadi Presiden, ia bisa terus me megang majoriti didalam Balai Perwakilan.

KURSUS MENENGAH PERTAMA DI BINDJAI

Atas inisiatip beberapa orang pen didik di Bindjai pada tgl. 1—11 ini dibuka Kursus Menengah Pertama bertempat digedong perururan Muhammadiyah Bindjai.

PERHATIKAN SELALU MOR KUPON, TUAN!

Kebanyakan orang selalu men-djalkan nomor kuponnja kepada jang dinamakan "agen guntingan".

penduduk atau workers lantas menjjual sadja nomor kuponnja rokoknja dan tidak diteliti nomor nomor jang digunting. Maksud menjjual sadja nomor kuponnja rokoknja dan tidak diteliti nomor nomor jang digunting.

Hal jang begini sudah atjap terdjadi. Dari itu: perhatikan selalu nomor kupon tuannya!

Lebih2 penduduk kampung jg selalu lengah dalam hal ini dan... jang tidak tahu nomor.

IKLAN BUBUK KOPU "GADDAH" PALING BAIK DAN PALING DISUKAI ORANG. BISA DAPA DIMANA2 KEDAL.

ANGGUR buat: MENGUATKAN BADAN dan MENAMBAH DAERAH atau MENDATANGKAN TENAGA BARU. Anggur Obat TJAP BULAN. Hiu Ngi Fen Trading Company.

Sabun zonder Coupon Bisa dibeli dimana-mana. Berhubung dengan Anggota2 dari Perkumpulan ini sudah dapat bagian soda-api jang menjukupi dari B. I. H. mulai tanggal 1 Nopember 1948 semua orang bisa beli sabun sonder coupon di semua toko dan kedai2 di Medan.

Untuk Makanan Otak Menambah Pengetahuan. 14 bulan pendudukan Inggeris di Indonesia f 10— Maryati digaris depan .. 1,50 Buku Peladjaran Bahasa Inggeris .. 3,50

ATOOM Atur pesanan tjepat! Untuk TOKO Untuk OBRAL sedja: barang mamas IMITATIE (JAVADOBLE) rupa2 matjam dan rupa2 model.

**'TWEED KAMER' BERSI DANG SAMPAI TENGAH MALAM**

(Landjutan dari halaman 2)

Dengan tidak mengindahkan, edjekan Van der Goes van Naters itu, ia berpidato terus seperti berikut: Sampai sekarang belum terdapat bukti2 yang sah bahwa kedjadian2 di Madun dan lain2 tempat itu adalah suatu pemberontakan yang dipimpin oleh P.K.I. Bukan P.K.I., tapi Hatta sendirilah yang menjeleng garakan sandiwara pemberontakan. Madun itu sebagai djuga kaum Nazi di Jerman dulu menjelenggarakan „Rijksdagbrand“, demikian Paul de Groot, yang kemudian menjadahi pidatonya dgn. mengatakan, bahwa Indonesia ini sudah menjadi „koloni“ dari Amerika Serikat dan mengandjarkan supaya tentera Belanda segera ditarik kembali dari Indonesia dan menjerahkan kepada rakjat „jelata Indonesia dengan pemimpin2nya yang sedjati untuk menentukan nasibnya sendiri, zonder Amerika, zonder imperialisme, zonder Hatta dan zonder noodwet“.

.....Tapi..... dengan Moskow .....!!”, saht Frans Goedhart (P. v.d. A.).

**Desakan dari Amerika?**  
KEMUDIAN berbitjara wakil partai Anti-Revolutioner Schouten yang djuga tidak menje tudjui adanya „noodwet“ untuk Indonesia itu. Ia bertanja kepada pemerintah apa benar sebagai jg ditulis didalam s.s. kabar diwaktu belakangan ini, bahwa Amerika Serikat berkeberatan, djika sudah dimadjukan suatu rentjana undang2 dasar untuk Indonesia di dalam masa peralihan, selama belum terdapat persetujuan dgn Republik? Tegassja: Apa ada desakan dari pihak Amerika Serikat: disekitar soal „noodwet“ ini?

Menteri Sassen menjawabnja, bahwa rentjana undang2 dasar baru akan dimadjukan kepada parlemen, djika sudah terdapat persetujuan dgn Republik, djadi tidak sebelumnya. Langkah pemerintah ini perlu, untuk menjadja agar dikemudian hari djangan sampai timbul pendapat, bahwa rentjana undang2 itu dipaksakan oleh satu pihak saja (eenzijdige wilsoplegging), demikian Sassen.

**Sassen optimistis.**  
TILANUS dari C.H.I. menghendaki supaya kekuasaan yang di berikan kepada pemerintah itu di batasi atau diperpendek waktunya. Ia menghendaki supaya sebelum tanggal 1 Januari 1949 sudah dimulai dengan usaha tentang soal pemerintah di Indonesia. Kemudian Tilanus bertanja: Tapi, djika didalam waktu itu belum djuga terdapat persetujuan dengan Republik, apa kita masih harus menunggu2 sadja?  
Menteri Sassen menjawabnja dengan tersenyum: „Mudah2an di dalam waktu yang pendek kita sudah mendapat persetujuan dengan Republik“.

**Welter ingin „opmarsch“ ke Jogja.**  
OPTIMISME Sassen ini menjebabkan „Herr“ Welter yang duduk sendirian diujung panjang belakang dalam satu baris dengan anggota2 kaum Komunis, berdiri dari tempat duduknya dan tidak lama lagi meletuslah petasan2 dari mulutnya antara lain demikian: Keadaan di Djawa sekarang genting. Lebih dari 11.000 tentera Republik yang bersedjaja pada waktu ini berada didaerah2 yang dibawah pengawasan keradjaan Belanda. Djumlah pe langgaran „gentjatan sendjaja“ kini sudah memuntjak sampai 231 kali setiap minggu. 48 orang2 Indonesia jg „setia“ telah ditjukul oleh kaum terroris. Dalam keadaan jg demikian perundingan dengan Republik tidak akan menghasilkan apa2. „Saja ingin tahu.....“, demikian Welter bertanja. „Apa dengan „Noodwet“ ini pemerintah dapat menundukkan bataljon2 T.N.I. yang bersedjaja?“

Menurut Welter hanya ada satu djalan untuk memperoleh persetujuan dengan „Republik Jogja“ ialah dengan mengadakan „ak si polisionel“ lagi terhadap Republik. Pokoknja: „Opmarsch ke Jogja“.

Asal dilakukan dengan penuh kebidaksanaan dunia akan tinggal diam sadja, demikian Welter. Karena itu ia djuga tidak setudju dengan „Noodwet“.

**KEDJATUHAN MUKDEN**

**Meriam Wallstreet dan dollar**

Pemandangan 2 surat kabar Amerika mengenai kedjatuhan Mukden.

New York, 2-11.

Tadjuk rentjana dalam surat kabar „New York Sun“ menulis tidak ada orang Amerika yang membatja berita Tiongkok bisa menarik lain kesimpulan bahasa Pemerintah Nasionalis Tiongkok menjerit bentjana besar di Mantjuria..... Disebabkan kepastian kemenangan komunis Tiongkok di Mantjuria, maka apa yang sudah kedjadian atau jg akan kedjadian dipropinsi djauh itu menjadji perhatian pada orang2 Amerika istimewa bagi mereka yang akan diserahi bertanggung djawab dalam urusan politik luar negeri, urusan yang tak boleh semata2 ditudjukan ke Berlin.

Surat kabar komunis „Daily Worker“ menulis „Mukden telah dibebaskan oleh Tentera Rakjat Tiongkok. Ini adalah kemenangan besar bagi demokrasi dan bagi perdamaian. Kediktatoran Chiang yang sudah bobrok tidak bisa dipelihara oleh dollar dan meriam Wallstreet..... William C. Bullitt akan balik dari Tiongkok. Beliau akan balik dari Tiongkok kerana merajuraju minta tambahan uang tambah meriam dan ia akan meraju agar A.S. jampur tangan sefjara langsung untuk „perlawanan“ kita. Dewey akan menggamakan ratapnja. Rakjat Amerika harus awas djangan sampai terpedaja oleh djebaknja“.

Tidak ada lain djalan bagi Romme.

LAIN-LAIN pembijtara ialah mr. Oud (V.V.D.), Van der Goes van Naters (P. v.d. A.), Gerbrandy (partai Anti-Revolutioner), mr. Vonk (V.V.D.) dan prof. Romme (K.V.P.).

Kalau kita ingat bagaimana sikap mr. Vonk dan prof. Romme satu thn jg telah lalu terhadap apa2 masalah yang mengenai politik-beleid Nederland terhadap Indonesia seperti perdebatan tentang naskah „Linggardjati“, „Renville“ dll., maka kali ini dua orang tersebut memang sedikit lunak didalam pembijtaraannya.

Tetapi prof. Romme masih me rasa perlu untuk menambahkan „per setudjuannya“ terhadap „Noodwet Indonesia“ itu dengan menggunakan kata2 seperti berikut: „Saja akan menundjangan undang2 itu, karena menurut penglihatan saja memang tidak ada djalan lain lagi. Djadi sekali-sekali bukan karena saja pertjaja kepada beleid kabinet yang sekarang.“

Kita djalan terus.

IDAKLAH terlalu keras djalannja mobil ini, Frans?“, demikian saja menegor kepada Frans Goedhart (Pieter 't Hoen) yang duduk dibelakang stuur dengan pipanja yang tak pernah pi sah2 itu. Saja lihat djurum yang menundjukan ketjapatannya dijalan: 115 à 120 kilometer satu djam.

„Ja jongen, djalannja sedjarah djuga sangat tjepat sekarang“, djawabnja dengan tidak menoleh kekanan dan kekiri.  
Demikianlah, didalam mobil „Citroen“ yang membawa kita berdua setjepat kilat kembali ke Amsterdam, masih terbagjandji di hadapan saja pemandangan sidjandang di „Tweede Kamer“ itu.

Saja telah melihat mukanja gem bong2 kaum politik Belanda, „exponenten“ dari dunia politik di Nederland.  
Dijedung itulah selama ini, se pandjangan masa dibjtarkan dan ditentukan nasib rajat Indonesia yang 70 djuta banjaknja itu, zonder memperdengarkan suara dan kehendak rajat yang dibjtarkan njaja.

Akan tetapi, buat pertama kali didalam sedjarah, orang-orang yang berkumpul didalam gedung di Binnenhof pada tanggal 25 Oktober baru2 ini, baik dari pihak pemerintah maupun dari pihak wakil2 rajat, rata-rata telah insjaf, bahwa tidak akan mungkin bisa didapat suatu keputusan bulat yang mengenai bangsa Indonesia, selama belum terdapat persetujuan dengan pemerintah Republik, sebagai lambang kemerdekaan dan persatuan bangsa kita seluruhnja dari Sabang sampai ke Merauke.  
Kita berdjalan terus! ! !

**Korrupsi serta pegawai-pegawai tidak djudjur**

**Membantu kemenangan Komunis**

LONDON, 1 Nopember.

Djurutjara kementerian luar negeri Inggris, menjatakan bahwa konsul djenderal Inggris di Mukden W.G. Graham mungkin akan terus tinggal ditempat nja walaupun kota itu sudah djatuht ketangan tentera merah. Sampai sekarang belum ada lagi terbitik satu beritapun tentang dirinya di London, apakah ia telah meninggalkan kota itu.  
„Adalah satu hal yang biasa bagi para konsul untuk tinggal ditempatnja, walaupun ada terjdji sesuatu kerusuhan didalam satu negeri“, kata djurutjara itu.

Kemajuan tentera komunis tidak menjadji keheranan dikalangan official Inggris. Kedjadian sematjam kira2 6 bulan yang lalu telah dilapurkan oleh konsul2 djenderal Inggris di Mukden. Pe king, maupun Tientsin, dalam mana mereka telah memberi ingat kepada orang2 Inggris yang ada di Tiongkok Utara. Mereka andjuran dalam lapurannya agar laki2 perempuan dan anak2 Inggris jg tidak perlu tinggal disana supaya meninggalkan negeri itu. Peringat tersebut telah diulangi beberapa hari yang lalu.

Dewasa ini tidak lebih 60 orang bangsa Inggris tinggal di Peking dan di Mukden tidak lebih dari 20 orang.  
Kedjatuhan Mukden ini dihatirkan akan memberi keuntungan moral kepada tentera komunis diseluruh Timur djauh sehingga dengan tidak langsung djuga menjampuri kepentingan Inggris.

Selebihnja kalangan2 yang bersangkutan tidak memberikan komentar tentang situasi militer, ekonomi dan politik di Tiongkok.  
Selandjntja ahli2 Inggris dalam soal Timur Djauh, walaupun pada dasarnya mereka membentji komunisme, tetapi telah melemparkan kritick terhadap beleid djenderalissimo Chiang Kai Shek.

Mereka pertjaja bahwa kemadjuan komunis itu adalah disebabkan karena korupsi2 yang tidak terbatasa dan pegawai2 yang tidak djudjur dari pemerintah sentral.  
Djuga ahli2 tersebut pertjaja dalam 3 bulan ini bagi Chiang Kai Shek akan djadi keputusan dan ini tidak berarti bahwa Chiang tidak akan dipaksa bekerja sama dengan kaum komunis. — (U.P.)

**Organisasi spionase di Timor Djauh dirantjangan A.S.**

Tuduhan Kungjtjantang.

Hongkong, 2-11  
Radio komunis Tiongkok mewar takan A.S. merantjangan2 mengadakan organisasi siasah politik dengan tujuan menghambat komunisme di Asia. Berita yang disiarkan N.C.N.A. kepunjaan komunis mengatakan jang organisasi itu akan diatur dari State Department dengan perantaraan mahaduta2 di tiap2 negeri.

Menurut kata N.C.N.A. rantjangan itu mempunyai tudjuan: pertama, menjokong pemerintah2 jg anti komunis, kedua, organisasi dan bantuan pada partai2 tengah; ketiga, mengembangkan kegiatan kegiatan anti komunis dikalangan serika2 sekerdja dan perhimpunan2 petani; keempat, menimbulkan pertikaian diantara pemimpin2 pemimpin merah; kelima, menggunakan pemungkir2 dari golongan kiri dan kanan, mempeladjarisasi dari laporan golongan2 jg engkar.

Katanja organisasi itu sudah berdjalan di Djepang dan di Tiongkok selaras dengan garis2 dari Kantor Dines Strategi. Katanja „organisasi pusat spionase“ didiri kan dimarkas besar Djenderal Mc Arthur. Berita lebih djauh menu duh A.S. baru2 ini mengkapalkan sedjumlah besar stelan radio, penjari tempat radio dan kodak (ca mera) ke Tiongkok „untuk digunakan buat pekerjaan spion“. Katanja pula Chiang Kai Shek dan Mahaduta Leigh-on Stuart telah menjatudjui rantjangan itu. Berita merasbarkan daerah2 beroperasi termasuk India, Malaya, Burma dan Indo China. — (U.P.)

**Dimana Bedjo berdiri sekarang ?**

RAKJAT TAPANULI TETAP BERSATU

Parutung, 30 Oktober.  
Berhubung jengan propaganda jg dilakukan oleh golongan jang tak bertanggung djawab, bahwa di Tapanuli Utara ada perpejtahan antara agama dan golongan2 bangsa2.

Partai2 djatnah Batak (Tapanuli Utara) dalam maklumat bersama menjatakan, bahwa propaganda itu tidak benar dan dilakukan oleh orang2 jg menjadalkan politik separatisme Belanda.

Maklumat bersama itu berbunji sbb.: Kami dari partai2 Masjumi, Perkindo, Pesindo, PNI, dan Partai Sosialis Tapanuli Utara mengumumkan bahwa dari penjelidikan kami jg seksama terjata bahwa di Tapanuli Utara tidak ada perpejtahan agama diantara Islam dengan Keristen, tidak ada perpejtahan golongan daerah di antara Djawa dengan Batak, bahkan perhubungan kami senantiasa baik dan berlaku seperti orang bersaudara.

Kami serukan kepada penduduk seluruhnja agar djangan mendengar perkataan2 jang memetjah belah kita sesama bersaudara, djangan memperhatikan siaran Bedjo es. jang hendak memetjah belah umat Islam dengan umat Keristen, golongan Djawa dengan golongan Batak.  
Kami dari seluruh rakjat mengaggap, bahwa Bedjo es. menjadalkan politik separatisme Belanda untuk memetjah belah.

**BARISAN PEMERDEKA ARAB MUNDUR BERATUR**

Damascus, 1-11.  
Tentera Pemerdeka Arab di Galili pjdah ke tempat2 pertahanan baru disebabkan offensif Israel di Palestina Utara, demikian djumunkan dengan rasmi hari ini disini. Garis2 Arab diperpendek dan kedudukan2 ditempat2 dijaga untuk melindungi, demikian kata pegawai2.

Pesawat udara Israel bermotor empat menjenang banjak kampung2 Arab di Palestina dan di Libanon selagi kampanye, menjebabkan kerusakan2 ringan sedikit kerugian manusia. Beribus2 orang preman kabarnya meninggalkan kampung-halaman menambah sulitnja masalah pengungsian.

**ECAFE TAK MUNGKIN LEBIH LAMA DI SJANGHAI**

Dari kem. luar negeri Filipina „U.P.“ mendapat kabar baru2 ini, bahwa kemungkinan akan pjdahnya kedudukan tetap dari ECAFE (komisi ekonomi bagi Asia dan Timur Djauh) dari Sjanghai ke Baguio (Manilla), menjadji lebih besar berhubung keadaan ekonomi di Sjanghai makin lama makin buruk.

Selandjntja diwartakan, bahwa para pembesar ECAFE di Sjanghai berpendapat keadaan di kota itu bertambah sulit dengan timbulnja inflasi, dan kesukaran2 berkenaan dengan bahan2 makanan, perumahan dan peruturan2 pabean jang keras.

**Kesempatan peladjar2 menindjau Amerika Serikat**

Washington, Okt.  
Beberapa ratus peladjar luar negeri lebih dari 50 negara selama bulan September jg telah turut mengikut kursus penindjauan di New York City, yang dimaksudkan untuk memberikan kepada mereka suatu pemandangan sepiantas lalu tentang hidup dan adat istiadat Amerika. Lembaga Pendidikan Internasional telah memberikan bantuan kepada pemuda pemuda luar negeri jang sémending Perang Dunia I setiap tahun datang di Amerika Serikat untuk menuntun peladjaran dikolose2 dan perguruan2 tinggi. Lembaga itu adalah suatu badan partikulir jang bermaksud untuk memadjukan perdamaian dan pengertian dengan djalan pertukaran peladjar internasional. Lembaga ini jang bekerja menurut rentjana jang teratur telah meneladj menempatan sedjumlah 800 peladjar dalam tahun ini disekolah2 di Amerika Serikat, jg telah menerima dermasiaswa dan derma pengetahuan lainnya dari Pemerintah Amerika Serikat, lembaga2 pendidikan dan lain2 organisasi partikulir. Jang turut serta dalam rombongan pertama tahun ini ialah rom bongan peladjar2 dari Indo-China, Korea dan Siam dan djuga rombongan peladjar Djerman jang pertama sendjak perang.

Ketika berbitjara dalam pertemuan pembuka lembaga tersebut, Edward E. Morrow, komentator radio Amerika, dan jang mengetahui lem baga itu, menjatakan, bahwa bukanlah menjadji politik lembaga tsbt. untuk menanamkan kepada peladjar2 suatu „ideologi sosial ekonomi dan politik apapun djuga“. Ia mempersilakan sekalian tamu2 luar negeri itu menjindjau sendiri dan mengambil kesimpulan sendiri tentang Amerika Serikat, dan menegaskan „bahwa kita hanya menghendaki agar tuan2 semua mendapat kesempatan untuk menjari kebenaran selama tuan2 berada disini“.

**PEMUDA RUS DILATIH HEBAT**

Moskow, 29-10.  
Diulang-tahun ke-30 dari Komsomol —partai pemuda ranting komunis — djumunkan anggotanja sekarang 9 djuta, sedang partai besar sendjir beranggota 6 djuta menjadji 15 djuta semuanya dilatih genap, menjadji serdadu jang disuntik dengan tarik buat repulisi komunis. Ditahun 1946 dan 1947 ada 3.600.000 orang angota baru, dan tahun 1948 1.000.000 orang diterjima djadi angota baru. — (UP)

**Penindjauan ke Tapanuli.**

Bukittinggi, 30 Oktober.  
Beberapa hari yang lalu, berangkat dari Bukittinggi ke Tapanuli suatu rombongan terdiri dari ketua komisariat pemerintah pusat, panglima TNI Sumatera, wakil djaksa agung, kepala djawatan kepolisian negara, beberapa anggota dewan perwakilan rakjat Sumatera dan wakil2 partai untuk menjelaska beberapa peristiwa dan mengadakan penindjauan. — (Antara).

**Keadaan harga barang**

PASAR DI MEDAN

Medan, 2-11  
Harga pasaran di Medan umumnya seperti biasa. Harga2 dibawah ini adalah menurut harga pasaran pagi jang kita tanjakan sendiri di Senteral Pasar:  
Beras putih 1 kilo f 2.30  
Beras terjakt2 1 kilo f 1.20  
Beras putih (tetap) 1 kilo f 1.75  
Djagung halus 1 kilo f 1.20  
Gapplek potong 1 kilo f 0.50

Hari ini harga mas 24 karat = gram f 23.50, \$ 18.80 Straits = f 100.—

**PASAR DI DJAKARTA**

Djakarta, 1-11.  
Harga pasar di Djakarta menurut tjtatan tanggal 30-10 adalah sbb: Copra 90% kering f 78.—; Lada: Itam Lampung f 1000.—; Putih Munok f 1050.—  
Bawang: Putih f 350.—; Merah kasar f 130.—; Sedang f 110.—  
Djagung: Putih f 80.—  
Pinang: Iris 70% f 60.—; Bidji bagus f 20.—  
Harga mas menurut pembelian f 24.30 dan penindjauan f 24.50  
Di Bandung harga mas f 23.10 pembelian.

**DI DJAWA BARAT HARGA BERAS STABIEL**

Djakarta, 1-11.  
Radio Djakarta mengabarkan, bahwa harga beras di Djawa Barat tidak lebih dari harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam ordonansi beras tanggal 8 bulan jang lalu.  
Dikota2 besar seperti Djakarta dan kota2 lain, harga bahan makananpun tidak lebih tinggi dari harga jang ditetapkan oleh pemerintah.

**BEURS DI AMSTERDAM**

Amsterdam, 2-11-1948.

Koninklijke Olie	3174
Philips	2264
Unilever	2824
Sheepvaart Unie	1614
H. V. A.	215
N. H. M.	153
N. I. H. B.	112
Escompt Mij.	73
Javase Bank	175
Koloniale Bank	—
3% Oblig. Ned. Ind.	95-3/16
A. K. U.	149%
Amsterdam Rubber	157
K. P. M.	160
Vorstentanden	43%
DeH Mij.	145 1/2

**DARI MEDJA PENGADILAN**

Djam malam, lo!  
Denda f 5.—  
Jap Jap seorang bangsa T'hoan, datang dari kebun sajur Sunggal ke Petisah diantara djam 3-5 malam, telah dikenakan denda f 5.—, sebab melanggar aturan djam malam.  
Selandjntja besok pagi akan dihadapkan kemuka pengadilan seorang bangsa India, nama A.K. Djuga melanggar aturan djari malam.

**PENGARUH TJEMBURU MEMBATJOK**

Seorang Indonesia, bekerja pada seorang saudagar Tionghoa pabrik padi di Pantai Labu, Lubuk Pakam, karena salah satu sebab, minta berhenti, bekerja sebagai knecht sebuah bus. Pantai Labu—Medan. Pada hari Djum'at knecht ini karena sakit tidak bekerja. Njonja madjikan jg pertama melawat si knecht ini. Si suami menaruh tjemburu dengan djam2 didatangnja isterinja jang sedang berdjakap2 dan sekongjondji djatjoknja knecht itu dari belakang dengan parang, sehingga luka parah di bagian kepala dan bahu.

Dengan segera jang berwadjud ngambil tindakan, serta skorban di bawa kerumah sakit.

**Pentjetak : „Pertjetakan Indonesia“ Medan.**

Ininja diluar tanggungan pentjetak.